

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik korelasional, yang berarti bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala yang ada, yaitu gejala yang ada saat penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan adalah *case control*, yang berarti pengumpulan data dimulai dengan efek atau akibat yang telah terjadi (BBLR), dan kemudian ditelusuri alasan atau variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan pendekatan case control dengan pertimbangan kasus BBLR di RS sedikit jika dibandingkan dengan BBLN. Kelompok kasus dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500gram dan kelompok control adalah bayi baru lahir dengan berat badan lebih dari sama dengan 2500 gram.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Bersalin RS Pertamina Balikpapan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Oktober 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir BBLR di ruang bersalin Rumah Sakit Pertamina periode 6 bulan terakhir yaitu bulan Mei-Oktober 2023 sebanyak 58 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi menjadi sampel yaitu seluruh bayi yang lahir BBLR di ruang bersalin Rumah Sakit Pertamina Balikpapan sebanyak 58 bayi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah *Fixed Disease Sampling* yaitu merupakan skema pencuplikan berdasarkan status penyakit subjek, yaitu berpenyakit atau tidak berpenyakit yang diteliti, sedang status paparan subjek bervariasi mengikuti status penyakit subjek (Krismiyati, 2017). Jumlah estimasi kelompok kasus dan kelompok kontrol menggunakan perbandingan 1:1 pada setiap kasus. Kelompok kasus pada penelitian ini adalah bayi lahir BBLR pada periode 6 bulan terakhir sebanyak 58 bayi

sedangkan untuk kelompok kontrol diambil yang lahir dengan berat normal sebanyak 58 bayi. Total sampel pada penelitian yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol sebanyak adalah 116 bayi.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Kasus

1) Kriteria Inklusi

- a) Bayi lahir di ruang bersalin RS. Pertamina Balikpapan periode Mei-Oktober 2023
- b) Bayi yang memiliki data lengkap di rekam medik
- c) Bayi lahir dengan berat < 2500 gram

2) Kriteria Eksklusi

- a) Bayi yang tidak memiliki data lengkap di rekam medik
- b) Bayi lahir dengan berat < 2500 gram yang dirujuk dari tempat pelayanan kesehatan

b. Kelompok Kontrol

1) Kriteria Inklusi

- a) Bayi lahir di ruang bersalin RS Pertamina Balikpapan periode Mei-Oktober 2023
- b) Bayi yang memiliki data lengkap di rekam medik
- c) Bayi lahir dengan berat ≥ 2500 gram

2) Kriteria Eksklusi

- a) Bayi yang tidak memiliki data lengkap di rekam medik
- b) Bayi lahir dengan berat ≥ 2500 gram yang dirujuk dari tempat pelayanan kesehatan

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variable Independent</i> Usia ibu	Umur ibu yang tertera/tercatat dalam rekam medis pasien.	Dokumentasi rekam medis rumah sakit	1. Beresiko jika usia <20 tahun atau >35 tahun 2. Tidak Beresiko jika usia ≥ 20 tahun sampai ≤ 35 tahun (Manuaba, 2018)	Nominal
Paritas	Jumlah melahirkan ibu yang tercatat dalam rekam medis pasien.	Dokumentasi rekam medis rumah sakit	1. Paritas Tinggi Jika primipara (anak 1) dan grandemultipara (anak > 4) 2. Paritas Rendah Jika anak ke 2-4 (Manuaba, 2018)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Dependent</i> BBLR	Berat badan bayi lahir yang tercatat dalam rekam medis pasien.	Melihat data dokumentasi Rumah Sakit	1. BBLR Jika berat bayi lahir <2500 gram 2. Tidak BBLR ika berat bayi lahir $\geq$ 2500 gram	Nominal

E. Alat Pengumpulan Data

1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Sudarma, 2021). Penelitian ini tidak menggunakan data primer karena mengambil data kelahiran bayi yang sudah ada dari rekam medik (data sekunder).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen tanpa menggunakan teknik pengukuran secara langsung (Sudarma, 2021). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data bayi yang lahir di RS Pertamina Balikpapan dengan melihat data rekam medik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian (Sudarma,

2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa lembar dokumentasi dalam master tabel data usia ibu, paritas dan berat badan bayi yang dilahirkan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung pada orang. Untuk memperoleh data dan orang dalam penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan. Peneliti melaksanakan prosedur sebagai berikut :

1. Prosedur Administrasi

- a. Pengajuan surat studi pendahuluan yang ditujukan ke RS Pertamina Balikpapan
- b. Pengajuan Ethical clearance penelitian
- c. Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- d. Penelitian mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke RS Pertamina Balikpapan
- e. Setelah mendapatkan ijin dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti melakukan konfirmasi kepada Rumah Sakit Pertamina Balikpapan.
- f. Setelah mendapatkan surat balasan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di RS Pertamina Balikpapan.

2. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti mendatangi bagian rekam medic untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu data usia ibu, paritas dan berat badan bayi yang dilahirkan selama bulan Mei-Oktober 2023.
- b. Peneliti merekap data yang diperoleh dan memasukkan ke dalam tabel penelitian
- c. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program computer
- d. Peneliti menganalisis hasil penelitian dan membuat kesimpulan

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini (Nursalam, 2017). *Inform Consent* dengan responden tidak dilakukan pada penelitian ini.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja (Nursalam, 2017).

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebarkan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian (Nursalam, 2017).

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengendalikan pola asuh yang memanjakan anak dan mengekang anak sebagai upaya untuk mencegah hambatan perkembangan bicara dan bahasa anak balita (Nursalam, 2017).

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang (Nursalam, 2017).

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap perkembangan bicara dan bahasa anak balita dan pola asuh/orang sehingga dijaga kerahasiaannya (Nursalam, 2017).

H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah manual, tujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi, pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Pelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi.

2. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti menggunakan kode berdasarkan jumlah skor jawaban orang untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Peneliti memberikan kode dari jumlah skor berdasarkan jawaban orang. Pemberian kode adalah :

a. Variable Usia

- 1) Kode 1 : Usia Beresiko
- 2) Kode 2 : Usia Tidak Beresiko

b. Variable Paritas

- 1) Kode 1 : Paritas beresiko
- 2) Kode 2 : Paritas tidak beresiko

c. Variabel BBLR

- 1) Kode 1 : BBLR
- 2) Kode 2 : Tidak BBLR

3. *Entering*

Peneliti memasukkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program analisis data melalui komputer. Data hasil tabulasi yang telah dilakukan selanjutnya oleh peneliti dipindahkan kedalam komputer yaitu menggunakan program *microsoft excel*.

4. *Tabulating*

Kegiatan menghitung data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

5. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode dari masing-masing jawaban orang yang sudah ditabulasi kedalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dengan menggunakan program *microsoft excel*. Data hasil tabulasi yang telah dimasukkan ke dalam program *microsoft excel* selanjutnya dipindahkan kedalam program pengolahan data.

6. *Cleaning*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data melalui komputer yang sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dientry.

I. Analisa Data

Data yang diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independent dan dependent) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena dari masing-masing variabel yang diteliti, meliputi : gambaran Usia Ibu, paritas ibu dan bayi baru lahir di ruang kebidanan RS Pertamina Balikpapan. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi.

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dan dependent yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2017). Dalam penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan usia dan paritas dengan kejadian BBLR. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* melalui program komputer pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha =$

0,05) karena data yang diambil dari kedua variabel (variabel dependent dan independen) adalah data kategori. Rumus *chi-square* adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_c)^2}{f_c}$$

Keterangan :

x^2 = nilai chi- square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_c = frekuensi yang diharapkan

Prosedur pengujiannya adalah :

- a. Memformulasikan hipotesisnya (H_o dan H_a)
- b. Memasukkan frekuensi observasi (f_o) dalam tabel silang
- c. Menghitung frekuensi harapan (f_h) masing-masing sel
- d. Menghitung X^2
- e. Menghitung P value dengan membandingkan nilai X^2 dengan tabel *Chi-Square*
- f. Memasukkan dalam program SPSS
- g. Mengambil keputusan :
 - 1) Apabila nilai p value $\leq \alpha$, H_o ditolak berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan).
 - 2) Apabila nilai p value $\geq \alpha$, H_o gagal ditolak berarti data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (tidak signifikan).

Hipotesis nol (H_o) ditolak apabila nilai X^2 tabel/nilai $< \alpha$ (

$p \leq 0,05$). Apabila uji *Chi-Square* ekspektasi lebih dari (20 %) maka menggunakan uji *Fisher Exact Test*. Hasil analisa data menggunakan uji *chi-square* didapatkan *p value* 0,000, nilai tersebut $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan usia dan paritas dengan kejadian BBLR.